

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian mengenai Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sayang Ibu Batusangkar, maka beberapa hal yang perlu disimpulkan.

1. Perencanaan kegiatan keagamaan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sayang Ibu Batusangkar yaitu dilakukan secara kolektif oleh pihak pengelola panti, pengasuh, dan dibantu oleh staf internal lainnya. Perencanaan disusun untuk memenuhi kebutuhan spiritual lansia dengan memperhatikan kondisi fisik dan psikologis mereka. Materi kegiatan mencakup pengajian rutin, doa bersama, tadarus, dan tausiyah. Penyusunan jadwal kegiatan dirancang agar tidak memberatkan lansia. Tujuan utama perencanaan ini adalah agar lansia tetap terhubung secara spiritual dan memperoleh ketenangan batin dalam masa lanjut usia. Faktor pendukung dalam perencanaan ini mencakup kerja sama antar-staf, ketersediaan fasilitas, serta antusiasme lansia terhadap kegiatan keagamaan.
2. Proses pelaksanaan kegiatan Keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sayang Ibu Batusangkar yaitu Proses pelaksanaan kegiatan keagamaan berlangsung dengan pendekatan kekeluargaan dan komunikatif. Pengasuh mengajak lansia dengan cara yang lembut dan persuasif. Komunikasi yang digunakan bersifat interpersonal dan santai, sehingga para lansia merasa

dihargai dan dilibatkan secara aktif. Pelaksanaan kegiatan keagamaan melibatkan berbagai pihak, seperti kepala panti, pengasuh, dan satpam yang turut membantu pengaturan tempat. Kegiatan keagamaan rutin meliputi pengajian mingguan, dzikir bersama, dan shalat berjamaah. Teknis pelaksanaan juga memperhatikan pembagian tugas agar kegiatan berjalan lancar, seperti siapa yang mengatur perlengkapan, siapa yang mendampingi lansia, dan siapa yang menjadi pemateri. Beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan antara lain kondisi fisik lansia yang menurun, keterbatasan alat bantu dengar, dan jadwal yang berbenturan. Namun demikian, solusi telah dilakukan seperti menyediakan kursi roda, pengeras suara tambahan, dan waktu kegiatan yang fleksibel.

3. Evaluasi kegiatan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sayang Ibu Batusangkar yaitu Evaluasi terhadap kegiatan keagamaan dilakukan secara berkala dan informal melalui komunikasi langsung antara pengasuh dan lansia. Evaluasi juga dilakukan melalui rapat rutin antar staf untuk mengevaluasi keterlibatan lansia, kenyamanan pelaksanaan, serta kebermanfaatan kegiatan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan perubahan dalam teknis pelaksanaan, perbaikan sarana, dan penyesuaian waktu kegiatan. Evaluasi ini biasanya dilakukan setiap minggu hingga bulanan, tergantung urgensi kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perencanaan kegiatan keagamaan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha

Sayang Ibu Batusangkar perlu menambah variasi kegiatan keagamaan, seperti hafalan surat-surat pendek, atau pelatihan bacaan salat yang baik dan benar, untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan lansia. Hal itu belum ditemukan pada saat wawancara dan observasi.

2. Proses pelaksanaan kegiatan Keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sayang Ibu Batusangkar perlu menyediakan pendamping tambahan pada saat kegiatan berlangsung, terutama untuk membantu lansia yang memiliki keterbatasan fisik agar mereka tetap dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman.
3. Evaluasi kegiatan keagamaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sayang Ibu Batusangkar perlu menyediakan instrumen evaluasi sederhana, seperti daftar hadir disetiap kegiatan, catatan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, atau penilaian kepuasan lansia terhadap kegiatan. Hal ini tidak ditemukan pada saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. S. (1987). *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Persadi, Ujung Pandang).
- Afrizal, (2021). “*Permasalahan Yang Dialami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangannya*”.
- Arikunto. S & Jabar. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto. S. (2005). *Manajemen Penelitian*. (2000). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press.
- Darmalaksana. W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Erikson, E. H. (1982). *The Life Cycle Completed*. New York: W.W. Norton & Company.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky, (2002). *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru)
- Hosnan. M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Hurlock, (2008). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga
- Husaini Husman dan Purnamo Setiady Akbar, (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Husman. H & Akbar. P. S. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhwan, Yasmelizarti dkk, (2015). *Buku Pedoman IAIN Imam Bonjol Padang*, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang)
- Jum’ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah*, (Solo: Era Intermedia, 1997), hlm. 42
- Junaidi. (2011). *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam)

Koenig, H. G. (2002). *Spirituality in Patient Care: Why, How, When, and What*.

Templeton Foundation Press.

Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press,)

Mintzberg, H. (1994). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. Prentice Hall.

Miswanto. (2014). Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter, *dalam Jurnal Madaniyah*, Edisi VII Agustus

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 77

Moleong. L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Munir Samsul Amin, (2006). *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah)

Ngalim P. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Noer Rohmah, "Psikologi Agama." (CV. Jakad Media Publishing, 2014), hlm. 11

Nurdin U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Prayitno, Erman Amti, (2004). *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta)

Robbins, S. P. (2003). *Organizational Behavior*. Prentice Hall.

Stoner, J. A. F., Freeman, R. E., & Gilbert, D. R. (2001). *Management*. Pearson Education.

Stufflebeam, D. L. (1983). *The CIPP Model for Evaluation*. In Evaluation Models, D.L. Stufflebeam, G.F. Madaus, and T. Kellaghan (eds.). Kluwer- Nijhoff

Sugiyono. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suhendi. H. (2005). *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Syaiful B. D. (2005). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Wina S. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).